

PENGARUH KURS DOLLAR DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP INFLASI DI INDONESIA PADA PERIODE 2008-2019

by Syarifah nur fika diliyanti

Submission date: 26-Aug-2020 08:02PM (UTC+0700)

Submission ID: 1374334427

File name: JURNAL_FIKA_2.docx (27.01K)

Word count: 1669

Character count: 10711

PENGARUH KURS DOLLAR USD DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP
INFLASI DI INDONESIA PADA PERIODE 2008 – 2019

Oleh :

Syarifah Nur Fika Diliyanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa

ABSTRAK

Penelitian berjudul pengaruh kurs dollar tingkat suku bunga terhadap inflasi di Indonesia Periode 2008-2019. Perumusan masalahnya adalah: Apakah kurs dollar dan tingkat suku bunga secara serempak berpengaruh terhadap inflasi di Indonesia periode 2008-2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kurs dollar dan tingkat suku bunga secara serempak terhadap inflasi di Indonesia periode 2008-2019. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji F, uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan Kurs dollar USD berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat inflasi di Indonesia dilihat dari nilai t-hitung dari variabel kurs dollar USD sebesar -1.507 dan signifikansi sebesar 0,134. Tingkat suku bunga BI Rate berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat inflasi di Indonesia dilihat dari nilai t-hitung dari tingkat suku bunga BI Rate 13.257 dengan signifikansi sebesar 0,000. Kurs dollar USD dan tingkat suku bunga BI Rate secara serempak berpengaruh terhadap inflasi di Indonesia dilihat F-hitung sebesar 114,167 dengan signifikansi 0,000.

Kata Kunci: Kurs dollar, tingkat suku bunga, inflasi

PENDAHULUAN

Salah satu peristiwa moneter yang penting dan hampir dijumpai di semua Negara di dunia adalah inflasi. Inflasi merupakan fenomena ekonomi yang selalu menarik dibahas terutama berkaitan dengan dampaknya yang luas terhadap perekonomian Indonesia. Inflasi berasal dari Bahasa latin “*inflance*” yang berarti meningkatkan. Inflasi bisa berdampak positif atau negatif terhadap perekonomian tergantung parah atau tidaknya inflasi. Inflasi cenderung terjadi pada negara-negara berkembang seperti halnya Indonesia dengan struktur perekonomian bercorak agraris). Inflasi yang tinggi dan tidak stabil merupakan cerminan akan kecenderungan naiknya tingkat harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus selama periode waktu tertentu. Munculnya fenomena defisit anggaran mendorong banyak ekonomi untuk membangun sektor publik sebagai faktor ke tidak seimbangan makro ekonomi (Arjomand 2015:34). Perubahan tingkat suku bunga akan berdampak pada perubahan jumlah investasi di suatu negara, baik yang berasal dari investor domestik maupun dari investor asing, khususnya pada jenis investasi portfolio yang umumnya berjangka pendek. Perubahan tingkat suku bunga ini akan berpengaruh pada perubahan jumlah permintaan dan penawaran di pasar uang domestik. Apabila dalam suatu negara terjadi peningkatan aliran modal masuk (*capital inflows*) di luar negeri, hal ini menyebabkan terjadinya perubahan nilai tukar mata uang negara tersebut terhadap mata uang asing di pasar valuta asing.

Faktor inflasi di Indonesia juga disebabkan oleh faktor luar negeri, mengingat bahwa Indonesia adalah suatu Negara dengan perekonomian terbuka yang di tengah-tengah perekonomian dunia. Dengan keadaan seperti itu maka implikasinya adalah adanya gejolak perekonomian di luar negeri akan berpengaruh terhadap perekonomian di dalam negeri. Bagi Indonesia dalam upaya membangun kembali perekonomiannya tingkat inflasi yang tinggi harus dihindari agar supaya momentum pembangunan yang sehat dan semangat dalam dunia usaha agar dapat tetap terpelihara.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Kurs

Kurs merupakan harga satuan yg relatif terhadap mata uang negara lain. Kurs memainkan peranan penting dalam keputusan-keputusan pembelanjaan karena kurs memungkinkan kita menerjemahkan harga - harga dari berbagai negara kedalam satu bahasa yang sama (Ekananda 2015;168).

2. Tingkat Suku Bunga BI Rate

Tingkat Suku Bunga BI Rate adalah sebuah kebijakan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia untuk menilai suku bunga yang mana menyangkut kepada kebijakan moneter yang akan diterapkan kepada seluruh masyarakat Indonesia. Menurut Dahlan Siamat, (2015;139) BI Rate adalah suku bunga dengan tenor satu bulan yang diumumkan oleh Bank Indonesia secara periodik untuk jangka waktu tertentu yang berfungsi sebagai sinyal (*stance*) kebijakan moneter.

3. Inflasi

Inflasi merupakan suatu keadaan dimana kenaikan harga-harga secara tajam yang berlangsung terus menerus dalam jangka waktu lama. Ini berarti bahwa harga-harga berbagai macam barang itu naik dengan persentase yang sama. Mungkin dapat terjadi kenaikan tersebut tidaklah bersamaan. Yang penting terdapat kenaikan harga umum barang secara terus menerus selama satu periode tertentu. Kenaikan yang terjadi hanya sekali saja (meskipun dengan persentase yang cukup besar) bukanlah merupakan inflasi (Noprin, 2016;174).

METODE PENELITIAN

1. Tempat dan Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Indonesia yang diunduh dari website www.bps.go.id, serta Laporan Kajian Ekonomi Regional Bank Indonesia dari website www.bi.go.id. Yang menjadi obyek penelitian ini adalah kurs dollar AS/USD, tingkat suku bunga BI Rate, dan inflasi.

2. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian memerlukan identifikasi variabel, dalam model penelitian untuk mempermudah dalam analisis data hasil penelitian. Variabel-variabel yang diidentifikasi adalah Variabel bebas (independent variable) (X) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya (Sugiyono, 2015: 81). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah variabel kurs dollar (X_1), tingkat suku bunga (X_2). Variabel terikat (dependent variable) (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2015: 81). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah variabel inflasi (Y).

3. Definisi Operasional Variabel

- a. Kurs adalah harga sebuah mata uang dari suatu Negara terhadap mata uang di Negara lain. Dalam penelitian ini menggunakan kurs dollar AS yang merupakan mata uang resmi Negara Amerika Serikat yang disingkat USD. Dollar AS juga digunakan secara luas di dunia internasional sebagai kurs cadangan devisa di luar Negara Amerika Serikat.
- b. Tingkat Suku Bunga BI Rate adalah sebuah kebijakan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia untuk menilai suku bunga yang mana menyangkut kepada kebijakan moneter yang akan diterapkan kepada seluruh masyarakat Indonesia.
- c. Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihannya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidak lancaran distribusi barang. Dengan kata lain, inflasi juga merupakan proses menurunnya nilai mata uang secara kontinue. Istilah inflasi juga digunakan untuk mengartikan peningkatan persediaan yang kadang kala dilihat sebagai penyebab meningkatnya harga.

4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Metode kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2016). Berdasarkan sumbernya, data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Sumber datanya yaitu direktori Bank Indonesia dengan mengakses website Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id.

5. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati, mencatat, serta mempelajari uraian-uraian dan buku-buku, karya ilmiah berupa skripsi, artikel, jurnal dan dokumen. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui website resmi Bank Indonesia www.bi.go.id.

6. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif maka metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dimana untuk menggunakan analisis ini harus bebas dari uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah didalam sebuah model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Kelayakan Model (Uji F), Uji Parsial (Uji t).

PEMBAHASAN

1. Kurs dollar USD terhadap inflasi di Indonesia

Hipotesis pertama menyatakan bahwa kurs dollar USD berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia. Berdasarkan analisis regresi linear berganda diperoleh nilai t-hitung sebesar -1.507 dan signifikansi sebesar $0,134$. Hal tersebut menunjukkan Kurs dollar USD berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurs dollar USD tidak mempengaruhi terhadap tingkat inflasi di Indonesia. Hal tersebut tidak menunjukkan bahwa kurs dollar USD tidak berpengaruh signifikan terhadap inflasi di Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asri Amaliya yang menyatakan kurs dollar USD berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laju inflasi di Indonesia.

2. Tingkat Suku Bunga BI Rate terhadap inflasi di Indonesia

Hipotesis kedua menyatakan bahwa tingkat suku bunga BI Rate berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia. Berdasarkan analisis regresi linear berganda diperoleh nilai t-hitung sebesar 13.257 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan tingkat suku bunga BI Rate berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh theodores Manuela Langi yang menyatakan tingkat suku bunga BI Rate berpengaruh positif dan signifikan terhadap laju inflasi di Indonesia.

3. Pengaruh kurs dollar USD dan tingkat suku bunga BI Rate terhadap inflasi di Indonesia.

Hipotesis ketiga menyatakan kurs dollar USD dan tingkat suku bunga BI Rate berpengaruh secara parsial terhadap tingkat inflasi di Indonesia. Berdasarkan analisis regresi linear berganda diperoleh nilai $F = 114.167$ dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan kurs dollar USD dan tingkat suku BI Rate berpengaruh positif dan signifikansi secara parsial terhadap tingkat inflasi di Indonesia.

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka didapat simpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kurs dollar USD berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat inflasi di Indonesia yang dilihat dari nilai t-hitung dari variabel kurs dollar USD sebesar - 1.507 dan signifikansi sebesar 0,134.
2. Tingkat suku bunga BI Rate berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat inflasi di Indonesia yang dilihat dari nilai t-hitung dari variabel tingkat suku bunga BI Rate sebesar 13.257 dan signifikansi sebesar 0,000.
3. Secara simultan kurs dollar USD dan tingkat suku bunga BI Rate secara bersama-sama berpengaruh terhadap inflasi di Indonesia yang dilihat dari F-hitung sebesar 114,167 dan signifikansi 0,000.

2. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan mengacu pada kesimpulan, maka diajukan saran yang dapat dijadikan pertimbangan yaitu:

1. Kebijakan Pemerintah melalui Bank Indonesia

Bank Indonesia diharapkan dapat mengambil kebijakan untuk mengantisipasi meningkatnya inflasi di Indonesia dengan cara mengatur dan mengawasi bank-bank di Indonesia dalam menetapkan tingkat suku bunga agar tidak terlalu rendah maupun terlalu tinggi, karena kenaikan maupun penurunan tingkat suku bunga akan mempengaruhi perkembangan perekonomian di Indonesia. Pengendalian inflasi juga diperlukan dengan pengendalian kenaikan kurs dollar USD terhadap rupiah, sehingga dapat mempengaruhi laju pertumbuhan perekonomian serta nilai kurs dalam kaitannya bertransaksi dengan Negara lain.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah referensi variabel baru yang ada pengaruhnya terhadap tingkat inflasi dan menambah periode penelitian sehingga memungkinkan hasilnya penelitian lebih baik dan maksimal dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ningsih, Y., 2016. *Tingkat Suku Bunga*. [Online] Tersedia:
<https://yuliatiningsih.wordpress.com/ekonomi-moneter-2tngkatsukubunga/>

Nopirin, Ph.D., 2016. tentang “ *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro dan Mikro*”, BPFE-
Yogyakarta.

PriyatnoDuwi, 2017. “*Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS untuk Pemula*” ,
Yogyakarta; Mediakom.

PENGARUH KURS DOLLAR DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP INFLASI DI INDONESIA PADA PERIODE 2008-2019

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

19%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Warmadewa

Student Paper

9%

2

ejournal.ust.ac.id

Internet Source

5%

3

adimo22.blogspot.com

Internet Source

5%

Exclude quotes On

Exclude matches < 5%

Exclude bibliography On